

RINGKASAN

Sortasi Daun Tembakau Di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember. Delia Nur Wihartini, NIM A43200706, Tahun 2024, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rahmawati, S. P., M. P (Dosen Pembimbing)

Kegiatan magang berlangsung di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember yang bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau Na Oogst bawah naungan (TBN). Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. KOPA TTN juga merupakan salah satu koperasi agrobisnis pengeksport tembakau sebagai bahan baku utama pembuatan cerutu terutama sebagai bahan pembalut cerutu (*dekblad*). Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari – 24 Mei 2024

Budidaya Tembakau TBN perlu dikelola dengan baik dan benar, dimulai dari proses pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, sampai tahap pengolahan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai dengan selera konsumen. Tahapan pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya. Proses pengolahan daun tembakau yang sudah masuk di gudang pengolahan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap turun truk, saring rompos, fermentasi, sortasi, Nazien dan pengepakan. Standart kualitas mutu produk didapatkan pada tahapan sortasi.

Sortasi merupakan proses pemilihan daun tembakau yang bertujuan untuk mendapatkan pengelompokkan sesuai dengan kualitas, warna dan ukuran dalam bentuk untingan-untingan halus yang sebelumnya sudah melalui proses bir dan masak fermentasi dengan kadar kering daun 15%. Proses sortasi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara memiliki beberapa tahapan antara lain :tahap I (ukur), tahap II (cacat), tahap IIA (tingkat cacat), tahap III (warna dasar), tahap IIIA (tingkat cacat), tahap IIIB (warna dasar), tahap IV (bersih kotor), tahap V (warna dasar), tahap VI (gambang) dan tahap Nazien.

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu dengan metode observasi, metode praktik lapang, metode wawancara, metode studi pustaka dan

dokumentasi yang diambil dari setiap kegiatan magang. Hasil yang didapat dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan yaitu penulis dapat mempelajari keseluruhan proses budidaya tanaman tembakau TBN dari pembibitan sampai panen. Selain itu penulis juga mempelajari proses sortasi pada daun tembakau dimulai dari tahap I (ukur), tahap II (cacat), tahap IIA (tingkat cacat), tahap III (warna dasar).